



25% PKL Malioboro

Mangkir Vaksinasi

■ Pemkot Siapkan Tiga Puskesmas Layani Penyuntikan

TIDAK BERSEDIA

- 25 persen pedagang di Malioboro mangkir tidak bersedia divaksin.
- UPT Malioboro menyebut pedagang takut efek samping vaksin.
- Pemkot siapkan Puskesmas Danurejan, Gondomanan, hingga Gedongtengen untuk layani pedagang yang mangkir.
- Penyuntikan dibatasi 50 orang setiap hari.

YOGYA, TRIBUN - Vaksinasi massal Covid-19 bagi para pelaku wisata dan pedagang di sepanjang kawasan Malioboro telah dilakukan sejak awal Maret silam. Namun, ternyata, hingga sejauh ini, masih banyak yang belum menjalani proses imunisasi tersebut, dengan beragam alasan.

Kepala UPT Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya, Ekwanto, mengatakan, sebagian besar pedagang kaki lima (PKL) yang beraktivitas di Malioboro memang sudah

divaksin. Angkanya kini menyentuh 75 persen. Hanya saja, tambahnya, ada 25 persen yang mangkir tidak bersedia divaksin.

"Makanya, kami minta kesadaran semua pedagang untuk menjalani vaksinasi. Sebagian besar sudah. Tapi, ada yang belum, 25 persen," katanya, Kamis (25/3).

Ekwanto tidak menampik, sejak awal diwacanakan vaksinasi massal tersebut, memang muncul ketakutan di kalangan pedagang. Bahkan, tambahnya, ada pe-

dagang yang sampai harus menunggu rekan sejawatnya divaksin dulu di hari pertama guna mengetahui efek sampingnya.

"Jadi nunggu di hari pertama dan kedua itu seperti apa. Nah, makanya di hari ketiga langsung banyak banget (yang mau divaksin), padahal pas hujan lebat," ujarnya.

Lebih lanjut, ia berharap agar semua pedagang yang belum bisa divaksin bisa

● ke halaman 15

25% PKL

● Sambungan Hal 9

tergugah untuk melaksanakannya, karena imunisasi ini demi kebaikan bersama. Bahkan, jika mereka tetap enggan divaksin, syarat menunjukkan hasil rapid test tiga hari sekali untuk mendapat izin berdagang bakal diterapkan.

"Kemarin kami ketemu ketuanya, kita minta sampai ke anggota, itu konsekuensinya. Kemarin ada Pak Wawali, kita bikin komitmen bersama," tandas Ekwanto.

Dijelaskan, bagi para pedagang yang mangkir vaksinasi massal, saat ini masih dilayani di fasilitas kesehatan (faskes) Puskesmas Danurejan, Gondomanan, hingga Gedongtengen. Namun, kondisinya jelas tidak bisa serentak, lantaran kapasitasnya dibatasi 50 orang tiap harinya.

"Karena Puskesmas tidak hanya melayani (pedagang) Malioboro saja, tapi ada yang lain. Harapan kami bisa tuntas dua atau tiga minggu ke depan. Makanya, kami berharap ada pemahaman dari pedagang," ucapnya.

Sementara itu, Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) telah merampungkan tahap penyuntikan vaksin Covid-19 dosis pertama

ma dalam kegiatan vaksinasi massal yang digelar di Jogja Expo Center, Banguntapan, Bantul belum lama ini.

Dosis kedua

Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Kadamanta Baskara Aji mengungkapkan, saat ini pihaknya tengah menyiapkan tahap penyuntikan vaksin dosis kedua. Rencananya akan dilaksanakan pada Senin (29/3) mendatang atau jeda dua pekan sejak upaya penyuntikan vaksin dosis pertama.

"Hari ke 14 akan dimulai. Nanti semua yang melakukan hari pertama akan segera dilakukan sehingga waktunya tidak kurang dari 14 hari," ungkap Aji saat ditemui di Kompleks Kepatihan.

Aji meminta kepada seluruh peserta vaksinasi untuk menghadiri penyuntikan dosis kedua ini. Dia mengatakan, imunitas terhadap virus Corona akan terbentuk jika penyuntikan telah dilakukan sebanyak dua kali.

Selain itu, Aji juga meminta agar seluruh peserta melakukan vaksinasi di JEC. "Walaupun para penerima suntikan vaksin dapat SMS untuk melakukan suntikan ulang di beberapa faskes, mohon untuk tetap datang di JEC saja karena sudah persiapan untuk vaksinasi," tambahnya.

Bagi calon penerima vak-

sin yang tidak lolos skrining kesehatan, diminta untuk berkomunikasi dengan Dinas Kesehatan untuk penjadwalan ulang. Menurut Aji, mereka tetap berkesempatan untuk menerima vaksin di lokasi lain.

Dalam waktu dekat, Pemda DIY berencana untuk kembali menggelar vaksinasi massal. Kali ini targetnya adalah para guru dan tenaga kependidikan. Hanya saja Aji belum bisa menyebut di mana lokasi pelaksanaannya nanti. Sebab, upaya pendataan dan penyempurnaan data masih terus dilakukan.

"Nanti dinas pendidikan dan kesehatan akan membuat jadwal termasuk pelaksanaan tempatnya. Apakah mereka akan didatangkan di suatu tempat seperti JEC atau dilakukan per kabupaten," paparnya.

Juru Bicara Pemda DIY untuk Penanganan Covid-19 di DIY, Berty Murtiningsih, mengungkapkan, sebanyak 11.040 orang telah menerima suntikan vaksin dosis pertama di JEC.

Jumlah itu hampir memenuhi target cakupan vaksinasi yang ditentukan Dinas Kesehatan DIY yakni sekitar 12 ribu orang. "Cakupannya sebesar 94,9 persen dari target," terangnya. (aka/tro)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005